

## ABSTRAK

Nama : Rika Apriani  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Judul : Hubungan kondisi saliva dan kualitas hidup lansia di DKI Jakarta.

Latar belakang: Xerostomia atau mulut kering merupakan salah satu masalah utama yang diderita oleh lansia. Kondisi xerostomia sangat mempengaruhi kualitas hidup karena dapat mengganggu fungsi dasar seperti mengunyah, menelan, dan berbicara. Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui hubungan kondisi saliva dan kualitas hidup lansia di DKI Jakarta menggunakan GOHAI. Metode: Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*, untuk melihat hubungan antara faktor risiko berupa xerostomia, laju alir saliva, dan viskositas saliva dan dampak atau efeknya berupa perubahan kualitas hidup pada lansia. Hasil: Melalui Uji *spearman's correlation*  $p=0.014$  ( $p<0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara indeks GOHAI dan xerostomia, *spearman's correlation*  $p=0,872$  ( $p>0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara indeks GOHAI dan laju alir saliva, *kendall's tau-b correlation*  $p=0.743$  ( $p>0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara indeks GOHAI dan viskositas saliva. Kesimpulan: Disimpulkan bahwa semakin rendah indeks GOHAI akan semakin tinggi skor indeks xerostomia. Xerostomia, penurunan laju alir saliva, dan saliva yang kental merupakan sunnatullah yang berkaitan dengan meningkatnya usia serta penurunan kualitas hidup lansia sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam menjalankan ibadah. Sesuai dengan syariat Islam lansia dapat melakukan pencegahan agar tidak memperberat kondisi saliva, sehingga dapat menjalankan ibadah sesuai dengan kemampuannya.

Kata kunci: xerostomia, laju alir saliva, viskositas saliva, kualitas hidup, gohai, lansia.

## ABSTRACT

Name : Rika Apriani  
Study program: Dentistry  
Title : The relationship of salivary conditions and quality of elderly life in DKI Jakarta.

Background: Xerostomia or dry mouth is one of the main problems suffered of elderly. The condition of xerostomia affects the quality of life because it can interfere with basic functions such as chewing, swallowing, and talking. Objectives: The aim of this study is to see and know the relationship between salivary conditions and the quality of life of the elderly in DKI Jakarta using GOHAI. Methods: The type and design of this study is analytic descriptive with cross-sectional research design, to see the relationship between risk factors such as xerostomia, salivary flow rate, viscosity of saliva, and the impact or effect in the form of changes in quality of life on elderly. Result: The result of this study by Spearman's correlation test  $p = 0.014$  ( $p < 0.05$ ) shows there is a significant relationship between the GOHAI index and xerostomia, spearman's correlation  $p = 0.872$  ( $p > 0.05$ ) shows there is no significant relationship between the GOHAI index and salivary flow rate, Kendall's tau-b correlation  $p = 0.743$  ( $p > 0.05$ ) shows there is no significant relationship between the GOHAI index and salivary viscosity. Conclusion: The conclusion of this study was as lower GOHAI index's score as higher xerostomia index's score. Xerostomia, decreased of salivary flow rate, and thick saliva are sunnatullah associated with increasing age and decreasing on quality of elderly life which affects to their ability to do worship. In terms of Islam, elderly can take prevention step to not aggravate the condition of saliva, so elderly can carry out worship according to their abilities.

Keywords: xerostomia, salivary flow rate, saliva viscosity, quality of life, gohai, elderly.